

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai dua subbab, yakni subbab simpulan dan subbab implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Pada subbab simpulan, terdapat dua penjelasan mengenai hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan. Selanjutnya, pada subbab implikasi dan rekomendasi terdapat penjelasan mengenai saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sejarah Islam didalam prosa berbingkai. Adapun berikut adalah penjelasan dari kedua subbab tersebut.

5.1. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita-cerita sejarah islam yang tersebar dalam novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala* karya Sibel Eraslan dengan penceritaan berbingkai dapat di saring menggunakan pendekatan struktural pada tataran alur, pengaluran, tokoh, penokohan, latar, dan kehadiran pencerita. Setelah dilakukan analisis pada struktur novel, peneliti menemukan beberapa kesimpulan. Meskipun di dalam novel banyak memuat cerita (hampir 80 cerita), secara keseluruhan struktur cerita tersebut hanya terdiri atas dua bingkai (cerita Induk dan cerita sisipan). Cerita induk mengisahkan seorang penyair yang difitnah sebagai orang yang mengaku-ngaku pemilik karya agung, kemudian ia berupaya membela diri dengan menceritakan secara langsung seluruh karyanya selama 40 hari. Cerita sisipan merupakan karya yang dituturkan selama 40 hari secara langsung oleh penyair pada cerita induk. Cerita sisipan tersebut mengisahkan suka duka perjalanan beberapa tokoh utama yang kemudian menyebarkan banyak cerita sejarah islam didalamnya. Muatan atau cerita-cerita sejarah yang ingin disampaikan oleh pengarang disisipkan dalam bingkai cerita (cerita sisipan) dengan cara disebarkan dan tercampur dengan cerita sisipan.

Setiap bingkai digunakan untuk menceritakan satu cerita yang utuh dengan tema dan konfliknya masing-masing demi kepentingan tertentu. Bingkai pertama digunakan untuk kepentingan menyampaikan bingkai kedua (Diwa Azzahra). Sedangkan bingkai kedua digunakan untuk kepentingan menyampaikan cerita dengan disisipkan beberapa cerita sejarah islam yang disebarkannya sepanjang cerita. Teknik penceritaan berbingkai yang dilakukan oleh pengarang pada karya ini seolah-olah menghasilkan simpulan bahwa pengarang sedang menceritakan sebuah karya di dalam karya.

Berkaitan dengan penceritaan historis islam, pada praktiknya pengarang menyampaikannya dalam bingkai cerita kedua. Terdapat 72 muatan sejarah islam yang terdapat dalam novel ini. 72 cerita sejarah ini lebih dominan membahas kisah-kisah mendalam dari kehidupan Fatimah Azzahra sebagai salah satu wanita pemuka ahli surga. Dalam semua cerita sejarah tersebut, digambarkan secara jelas bagaimana emosi dan pikiran atau respon dari Fatimah Azzahra dalam menghadapi situasi-situasi tertentu dalam kehidupannya sehingga dapat dikategorikan sebagai salah satu wanita pemuka ahli surga.

5.2. Implikasi Dan Saran

Penelitian ini merupakan penelitian unsur kesejarahan khususnya sejarah islam pada sebuah prosa berbingkai dengan menggunakan objek kajian novel *Fatimah Azzahra: Kerinduan Dari Karbala* Karya Sibel Eraslan. Dengan menggunakan analisis struktur dan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, kajian historis didalam novel akhirnya dapat dideskripsikan. Tidak hanya unsur historisnya, teknik penceritaan sejarah didalam prosa berbingkai juga akhirnya diketahui.

Setelah menyelesaikan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan bagi peneliti lain dan masyarakat akademik secara umum yang menaruh minat pada kajian sastra, sejarah, maupun sejarah dalam sastra.

Pertama, bagi peneliti sastra atau masyarakat umum yang menaruh minat pada sastra, dapat melakukan pengkajian khusus pada struktur prosa-prosa berbingkai agar diketahui pola teknik penceritaan pada prosa berbingkai seperti apa. Sehingga akan terdapat teori khusus untuk membongkar struktur prosa yang berbingkai. Hal tersebut dapat memudahkan peneliti selanjutnya untuk memiliki lebih banyak sumber atau literatur yang dapat dijadikan acuan dalam mengkaji struktur prosa yang berbingkai.

Kedua, bagi peneliti sejarah atau masyarakat umum yang menaruh minat pada sejarah, diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan melihat hasil unsur-unsur sejarah yang terdapat didalam novel tersebut apakah terbukti sebagai sejarah Islam yang sebenarnya atau masih terdapat juga unsur imajinatif didalamnya. Sehingga peneliti dan masyarakat luas akan mengetahui ihwal benar tidaknya unsur sejarah yang disajikan didalam novel melalui penelitian ini.